

# **LAPORAN AKHIR**

## **RENCANA STRATEGIS 3 TAHUN**

### **PROGRAM DAN UNIT USAHA**

### **YAYASAN WISNU**

### **Juni 2000 – Desember 2002**

---

#### **LATAR BELAKANG**

Yayasan Wisnu adalah organisasi non pemerintah, nirlaba yang didirikan di Bali pada tanggal 25 Mei 1993, bergerak dalam bidang lingkungan untuk mengelola sumber daya alam secara berkeadilan dan berbasis masyarakat, memfokuskan kegiatannya di bidang pengelolaan limbah, pendidikan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan penyebaran data informasi lingkungan. Kesepakatan tersebut berdasarkan Rencana Strategis Yayasan Wisnu yang dilakukan pada tanggal 30 Mei – 1 Juni 2000 dan berdasarkan hasil evaluasi tahunan Yayasan Wisnu pada 30 – 31 Juli 2001.

Yayasan Wisnu berusaha untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang ada, yaitu menjadikan kondisi lingkungan dan sumberdaya alam di Bali menjadi lebih baik dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang berkeadilan dan berbasis masyarakat. Selama tujuh tahun perjalanannya, Yayasan Wisnu lebih memusatkan perhatiannya ke dalam, yaitu menyusun pondasi organisasi Yayasan Wisnu itu sendiri, menggalang kerja sama dengan pihak-pihak terkait, dan melaksanakan kegiatan sesuai prioritas perhatiannya. Pada tahun kedelapan ini Yayasan Wisnu berusaha mengembangkan program secara lebih terarah sesuai dengan visi dan misinya berdasarkan rencana strategis yang dibuat pada 4 – 5 Januari 2002.

Rencana strategis disusun dengan maksud untuk digunakan sebagai pedoman dan arahan oleh Yayasan Wisnu dalam melakukan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan fungsinya, rencana strategis ini bersifat jangka panjang, namun disusun secara lentur agar mampu menanggapi perubahan secara terus-menerus. Berdasarkan hal tersebut, rencana strategis selalu dievaluasi kembali setiap enam bulan. Kegiatan pada tahun 2002 ini merupakan kegiatan berdasarkan rencana strategis Yayasan Wisnu 3 tahun pada (1999 – 2002) dan rencana strategis hasil evaluasi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2002.

#### **SASARAN (GOAL)**

Sasaran Yayasan Wisnu adalah:

Melestarikan dan memanfaatkan sumberdaya alam secara berkeadilan dan berbasis masyarakat yang didasari oleh nilai responsif, kritis, konsisten, dapat dipertanggungjawabkan, serta berwawasan kemitraan yang mengelola keuangannya secara transparan, swadaya, dan berlanjut.

#### **TUJUAN (PURPOSES)**

Tujuan yang ingin dicapai Yayasan Wisnu sampai dengan 2002 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kepedulian serta partisipasi masyarakat luas tentang lingkungan yang lebih baik
2. Melaksanakan dan mendukung upaya pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara harmoni yang didasari oleh budaya lokal
3. Mencari alternatif untuk pengelolaan lingkungan yang lebih baik
4. Membangun jaringan kerjasama (nasional dan internasional)
5. Menggalang dukungan masyarakat luas terhadap perwujudan visi Yayasan Wisnu

## **HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari tujuan yang ingin dicapai Yayasan Wisnu adalah:

1. Dilakukannya pendidikan lingkungan bagi masyarakat dan generasi muda
2. Dilakukannya pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan sistem tata ruang
3. Dilakukannya pengembangan sistem informasi, kampanye, dan aksi lingkungan
4. Dikembangkannya sistem pengolahan limbah
5. Diperkuatnya sistem dan manajemen kelembagaan, sumber dana, sarana dan prasarana, serta kemampuan dan kualitas sumberdaya manusia

## **PROGRAM YANG DILAKSANAKAN**

Tujuan dan hasil yang diharapkan dapat dicapai melalui lima program dengan uraian kegiatannya, yaitu:

1. Program Sistem Manajemen Organisasi (tujuan dan hasil no. 5):
  - Penulisan AD/ART (kontrak kerja), intern dan ekstern
  - Pengembangan struktur organisasi dan deskripsi kerja
  - Pengembangan sistem penggajian
  - Pelatihan untuk staf, meliputi pelatihan dokumentasi, komunikasi, dan penulisan, serta pelatihan *data base*
  - Rekrutmen staf untuk *public relation* dan *data base operator*
  - Rekrutmen board untuk pendidikan alternatif dan sektor lainnya
  - Penyiapan infrastruktur meliputi komputer, digitizer, peralatan audio visual, dan profil lembaga
  - Rapat anggaran
  - Legalitas status kantor
2. Pengembangan Sistem Penggalan Dana (tujuan dan hasil no. 5):
  - Pengembangan unit usaha yang meliputi kertas rumput, kertas daur ulang, kompos, MRF (material recovery facility), dan penjualan buku
  - Penggalan dana khusus melalui donasi perorangan, donasi institusi, *event*, royalti, dan dana lingkungan Bali
3. Pengembangan Sistem Pengolahan Limbah (tujuan dan hasil no. 4):
  - Penanganan limbah cair yang meliputi: pembuatan pilot project penanganan limbah pencelupan, monitoring pilot project, evaluasi pilot project, perluasan pilot project limbah pencelupan, monitoring hasil perluasan pilot project limbah pencelupan, koleksi dan update data pencemaran limbah cair dan pendukungnya di Tukad Badung (primer dan sekunder)

- Penanganan limbah padat (sampah) yang meliputi: koleksi dan *update* data sampah dan pendukungnya di Kodya Denpasar dan Kabupaten Badung (primer dan sekunder), monitoring *pilot project* Jimbaran, replikasi *pilot project* Jimbaran, *pilot project* pemanfaatan hasil pengolahan limbah padat, monev *pilot project* pemanfaatan hasil pengolahan limbah padat, replikasi *pilot project* pemanfaatan hasil pengolahan limbah padat, *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa, monev *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa, perluasan *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa
4. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Sistem Tata Ruang (tujuan dan hasil no. 2):
    - Pendampingan di Nusa Ceningan
    - Pendampingan di Pelaga
    - Pendampingan Beloksidan
    - Pendampingan di Tenganan
    - Pendampingan di Sibetan
    - Pendampingan di Pengubengan
  5. Pengembangan Pusat Informasi dan Aksi Lingkungan (tujuan dan hasil no. 3):
    - Penyusunan *data base*
    - Publikasi
    - *Media campaign*
    - Iklan layanan masyarakat
    - Pembuatan kertas posisi meliputi evaluasi lingkungan, evaluasi kebijakan, dan investigasi kasus lingkungan
  6. Pendidikan Lingkungan bagi Generasi Muda dan Masyarakat Luas (tujuan dan hasil no. 1):
    - Pelatihan Pemetaan
    - Pelatihan Pertanian Organik
    - Pelatihan Kompos
    - Pelatihan *CO (community organiser)*
    - Pelatihan *PRA (participatory rural apraisal)*
    - Pelatihan *ToT (training of trainer)* Fasilitator

Sejalan dengan evaluasi tahunan yang dilakukan Yayasan Wisnu pada 30 – 31 Juli 2001, maka program dan kegiatan mengalami penyesuaian terkait dengan tenaga, waktu, dan biaya yang dibutuhkan, serta hasil dari kegiatan yang telah dijalankan:

1. Program Sistem Manajemen Organisasi dan Penggalian Dana:
  - Pengembangan unit usaha kertas daur ulang
  - Pengembangan unit usaha paper pick up
  - Pengembangan unit usaha kertas rumput
  - Pengembangan unit usaha kaos
  - Pengembangan unit usaha ternak sapi dan babi
2. Program Pengelolaan Limbah
  - Pembuatan model komposting
  - Pembuatan model pengelolaan limbah kertas daur ulang
3. Program Pemberdayaan Masyarakat
  - Pendampingan ekowisata di lima desa (Nusa Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, Sibetan)
  - Bantuan teknis untuk pemetaan Desa Sumber Kelampok

- Pendampingan DAS yang meliputi studi DAS, pelatihan pengorganisasian, dan pendampingan
- 4. Program Data Base dan Informasi
  - Penyusunan data base lanjutan
  - Publikasi data dan informasi
- 5. Program Pendidikan Lingkungan
  - Penulisan buku

Setelah dilakukan evaluasi kembali pada 4 – 5 Januari 2002, program dan kegiatan yang dilakukan melakukan penyesuaian kembali, yaitu:

1. Program Sistem Manajemen Organisasi dan Penggalan Dana:
  - Peningkatan pelayanan *paper pick up*, peningkatan produksi dan penjualan kertas rumput dan kertas daur ulang
  - Rapat bulanan unit usaha
  - Penambahan infrastruktur komputer dan audio visual
  - Pengembangan ekonomi melalui pengembangan ternak sapi, ternak babi, dan ternak ayam
2. Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Limbah:
  - Pembuatan model komposting
  - Pembuatan model pengelolaan limbah kertas daur ulang
3. Program Pemberdayaan Masyarakat:
  - Pendampingan empat desa (Nusa Ceningan, Pelaga, Sibetan, dan Tenganan) untuk ekowisata
  - Persiapan dan pengembangan Jaringan Ekowisata Desa (JED)
  - Pendampingan teknis pemetaan di Desa Sumber Kelampok
4. Program Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan:
  - Penyusunan data dasar lingkungan, pariwisata, energi, dan kebijakannya (lanjutan)
  - Diseminasi melalui seminar dan dialog
5. Program Pendidikan Lingkungan:
  - Pelatihan dan penulisan buku
  - Pelatihan dan pembuatan multimedia

## **INDIKATOR KEBERHASILAN**

Indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan program dalam hal ini berdasarkan hasil evaluasi 4 – 5 Januari 2002 adalah:

1. Program Penggalan Dana dan Pengembangan Sistem Manajemen Organisasi:
  - Ada peningkatan 7 pelanggan di Sanur, perbaikan data pelanggan, pemeliharaan mobil, dan dilakukannya pemilahan sampah setiap kali setelah pengangkutan untuk *paper pick up*
  - Ada peningkatan produksi menjadi 3500 kg/bulan, peningkatan penjualan menjadi 3000 kg/bulan, pemeliharaan mesin *shredded*, peningkatan suplai bahan baku, serta perbaikan dan pembersihan ruang untuk kertas rumput
  - Ada peningkatan produksi menjadi 4000 lembar/bulan dan penambahan model sebanyak 2 model/bulan, perbaikan blender besar, penambahan

- satu blender kecil, pembersihan alat selesai menggunakan, pembersihan tempat kerja, peningkatan penjualan menjadi 1500 lembar/bulan untuk kertas daur ulang
  - Ada rapat bulanan untuk unit usaha
  - Ada infrastruktur yang terdiri dari penambahan satu set komputer dan pengadaan satu set audio visual
  - Ada penambahan sapi menjadi 46 ekor, ada monitoring 2 kali/bulan, ada peta sebaran sapi, ada cap wisnu, dan ada 10 sapi yang terjual
  - Ada penambahan babi menjadi 15 ekor, ada monitoring 2 kali/bulan, ada peta sebaran babi, dan ada 20 babi yang terjual
  - Dilakukannya melaspas kandang ayam dan terjual 60 ekor/bulan
2. Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Limbah:
    - Ada monitoring kompos
    - Ada hasil analisis model pengelolaan limbah kertas daur ulang
  3. Program Pemberdayaan Masyarakat:
    - Ada satu kali kunjungan ke desa setiap bulan, ada kunjungan setiap sangkep desa, dan ada rencana tahun 2003
    - Ada ijin JED pada akhir tahun, ada satu ruang JED dan fasilitasnya, dilakukannya launching JED, dilakukannya promosi paket lewat brosur dan internet, ada satu mobil untuk distribusi, ada minimal 100 tamu dalam setahun, dilakukannya uji standardisasi paket, ada satu paket tour Wisnu, dan dilakukannya pelatihan guide untuk staf Wisnu
    - Ada minimal 2 peta tematik Desa Sumber Kelampok
  4. Program Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan:
    - Ada data dasar tentang lingkungan, pariwisata, energi, dan kebijakannya dari 3 koran
    - Ada data dasar desa
    - Ada data tabulasi atau sekunder
    - Ada 2 kali diseminasi melalui seminar (kertas posisi) dan dialog
  5. Program Pendidikan Lingkungan:
    - Dilakukannya satu kali pelatihan penulisan buku yang diikuti oleh 15 orang, diterbitkannya minimal 5 jenis buku, kunjungan ke desa 2 kali/bulan, dan ada satu tim penulisan
    - Dilakukannya 2 kali pelatihan multimedia untuk 15 orang, ada satu tim multimedia, serta ada 6 VCD tematik dan 4 VCD buletin

## **HASIL YANG DICAPAI**

Hasil yang dicapai melalui program dan kegiatannya adalah:

1. Program Penggalan Dana dan Pengembangan Sistem Manajemen Organisasi
  - Ada peningkatan 7 pelanggan di Sanur tetapi menurun lagi, perbaikan data pelanggan sudah dilakukan, pemeliharaan mobil sudah dilakukan, dan pemilahan sampah setiap kali setelah pengangkutan sudah dilakukan untuk *paper pick up*
  - Produksi hanya mencapai 3500 kg/bulan, peningkatan penjualan menjadi 3000 kg/bulan, sudah dilakukan pemeliharaan mesin *shredded*, peningkatan supali bahan baku, serta perbaikan dan pembersihan ruang untuk kertas rumput

- Ada peningkatan produksi menjadi 4000 lembar/bulan dan penambahan model sebanyak 2 model/bulan, perbaikan blender besar, penambahan satu blender kecil, pembersihan alat selesai menggunakan, pembersihan tempat kerja, peningkatan penjualan menjadi 1500 lembar/bulan untuk kertas daur ulang
  - Rapat bulanan belum dilakukan secara rutin
  - Ada penambahan satu set komputer dan pengadaan satu set audio visual
  - Ada penambahan sapi dan ayam, tidak ada penambahan ternak babi
2. Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Limbah:
- Monitoring kompos tidak jadi dilakukan
  - Ada hasil analisis model pengelolaan limbah kertas daur ulang
3. Program Pemberdayaan Masyarakat:
- Ada satu kali kunjungan ke desa setiap bulan, kunjungan setiap sangkep desa kadang dilakukan, dan ada rencana tahun 2003
  - Belum ada ijin JED pada akhir tahun, ada satu ruang JED dan fasilitasnya, launching JED sudah dilakukan, dilakukannya promosi paket lewat brosur tetapi belum lewat internet, belum ada satu mobil untuk distribusi, ada 168 tamu dalam setahun, uji standardisasi paket sudah dilakukan, ada 1 paket tour Wisnu, dan pelatihan guide untuk staf Wisnu belum dilakukan
  - Ada 1 peta dasar Desa Sumber Kelampok dan 10 peta tematik Desa Sumber Kelampok (Peta Dasar, Peta Potensi, Peta Penggunaan Lahan, Peta Penggunaan Lahan Pertanian, Peta Pengguna Lahan Pertanian, Peta Permukiman dan Fasilitas Umum, Peta Habitat Pesisir dan Tangkapan Nelayan, Peta Luas dan Jenis Mangrove, Peta Fasilitas Umum Pulau Menjangan, Peta Tutupan Lahan Pulau Menjangan, Peta Habitat Pesisir Pulau Menjangan)
4. Program Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan:
- Penyusunan data dasar lingkungan sudah dilakukan dalam bentuk kliping sampai Juni 2002, komputerisasi sampai 2001 (khusus Denpost sampai April 2002)
  - Diseminasi melalui seminar dan dialog belum dilakukan
5. Program Pendidikan Lingkungan:
- Dilakukannya pelatihan penulisan buku, diterbitkannya 1 judul buku (Pariwisata Rakyat), tidak ada kunjungan ke desa dalam rangka penulisan, dan ada tim penulisan
  - Dilakukannya 1 kali pelatihan multimedia, ada 1 tim multimedia, ada 12 VCD tematik (Kartu Pos dari Bali, Perjalanan JED, Launching JED, Sangkep JED 4 September 2002, Partisipatory Action Research ToT, Perang Pandan Tenganan di Masa Kini, Tenganan Pasca Bom, Maju Bersama Koperasi Danendra Tenganan, Ngaben di Br. Dukuh-Sibetan, Petani Kiadan di Masa Transisi, Hikayat Rumput Laut di Nusa Ceningan, Sanghyang Ukupan Nusa Ceningan), 1 CD (Rindik Lontho), dan belum ada CD buletin

## **KEGIATAN YANG DILAKUKAN**

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada Juni 2000 – Desember 2002 berdasarkan masing-masing program adalah:

### **I. Program Pengembangan Sistem Manajemen Organisasi**

- 1.1. Penulisan AD/ART (kontrak kerja), termasuk kontrak kerja Wisnu secara intern dan ekstern dalam bidang usaha  
Hasil yang dicapai: draft AD/ART beserta lampirannya, penulisan kontrak kerja internal (direktur dan staf) dan eksternal (terutama untuk bidang usaha) belum dilakukan  
Keterangan: tidak ada kelanjutan dan kejelasan dari board
- 1.2. Pengembangan struktur organisasi dan *job description*  
Hasil yang dicapai: draft struktur organisasi, draft *job description* untuk direktur, belum ada draft *job description* untuk masing-masing staf bidang  
Keterangan: tidak ada kelanjutan dan kejelasan dari board, draft tidak pernah dibicarakan secara detail
- 1.3. Pengembangan sistem penggajian  
Hasil yang dicapai: draft sistem penggajian  
Keterangan: tidak dibicarakan lebih detail
- 1.4. Pelatihan untuk staff, meliputi pelatihan dokumentasi, komunikasi, dan penulisan, serta pelatihan *data base*  
Hasil yang dicapai: ada 4 staf terlatih melalui 2 kali pelatihan penulisan dan 1 kali pelatihan dokumentasi, pelatihan *data base* secara khusus tidak dilakukan tetapi ada 3 staf yang mampu melakukan pengumpulan dan pengembangan *data base*  
Keterangan: pelatihan penulisan 1 kali khusus untuk staf, 1 kali bersama 4 desa, pelatihan dokumentasi dilakukan bersama 4 desa, pelatihan data base hanya dilakukan secara informal (perorang)
- 1.5. Penyiapan infrastruktur berupa komputer, printer, GPS, audio visual, profil lembaga, dan *handphone*  
Hasil yang dicapai: ada penambahan 4 komputer (2 pentium II, 1 AMD server, 1 AMD audiovisual, 1 laptop IBM) – hilang 1 pentium II dan rusak 1 laptop IBM, 3 printer (Canon BJC-1000SP, Canon S4500, LaserJet 5L), 3 GPS Garmin (hilang 1 GPS), perlengkapan audiovisual (1 kamera panasonic, 1 treeport, 1 lampu kamera, 1 TV, 1 VCD compo sony), profil lembaga (1000 eks leaflet dan 1000 eks profil dalam bahasa Indonesia dan Inggris secara terpisah), 3 *handphone* Nokia 5110 (1 *handphone* rusak)  
Keterangan: komputer pentium II hilang dicuri pada Agustus 2001, *handphone* rusak dalam perjalanan menuju Nusa Ceningan (jatuh ke laut)

## **II. Program Pengembangan Sistem Penggalan Dana**

- 2.1. Pengembangan unit usaha, meliputi kertas rumput, kertas daur ulang, *paper pick up*, kaos, kompos, penjualan buku, *block note*, dan sablon  
Hasil yang dicapai: unit usaha kertas rumput mengalami kerugian sebesar Rp 8.997.572, kertas daur ulang untung Rp 25.606.053, *paper pick up* rugi Rp 109.486, kaos rugi Rp 24.289.687, kompos untung Rp 326.988, penjualan buku rugi Rp 3.547.887, *block note* rugi Rp 1.586.655, sablon untung Rp 1.630.826  
Keterangan: keuntungan dan kerugian belum termasuk jumlah persediaan (*stock*) barang dan piutang, unit usaha kompos tidak dilanjutkan pada 2002, penjualan buku diserahkan kepada JED sejak Maret 2002
- 2.2. Penggalan dana khusus melalui donasi institusi

Hasil yang dicapai: hibah untuk program dari Yayasan KEHATI Jakarta, Insist Jogjakarta, Simpul Jawa Bali, INFID Jakarta, SEAPCP, SEACA, dan YPRI Jogjakarta

Keterangan: Program Ekowisata, Penulisan Advokasi, dan kerja sama penyelenggaraan pelatihan sebagai *local host*

2.3. Penggalan dana khusus melalui *event*

Hasil yang dicapai: memperkenalkan Yayasan Wisnu dan JED (Jaringan Ekowisata Desa) melalui pameran

Keterangan: pameran dilakukan pada 27 Mei – 6 Juni 2002 pada acara *people forum* di Nusa Dua dan *launching* JED di Yayasan Wisnu

2.4. Pengembangan usaha ternak sapi, ternak babi, dan ternak ayam

Hasil yang dicapai: ada penambahan 69 sapi, 18 babi dan 113 ayam, monitoring sapi dan babi dilakukan satu kali per bulan, peta sebaran tersimpan dalam GPS, sapi ditandai dengan anting, kandang ayam sudah *dipelaspas*

Keterangan: 11 sapi telah dijual, 14 babi sudah dijual dan 1 babi mati, 17 ayam sudah dijual

### 3. Program Pengembangan Sistem Pengolahan Limbah

3.1. Pengolahan limbah cair meliputi pembuatan *pilot project* penanganan limbah pencelupan, serta koleksi dan *update* data pencemaran limbah cair dan pendukungnya di Tukad Badung (primer dan sekunder)

Hasil yang dicapai: model ABR dan RBC tidak dapat digunakan untuk mengolah limbah pencelupan (terutama untuk zat warna kimia), ada data dan peta pencemaran sungai di Kodya Denpasar

Keterangan: alat pengolahan limbah model RBC dialihfungsikan untuk mengolah limbah kertas daur ulang, data dan peta pencemaran sungai tidak *diupdate*

3.2. Pengolahan limbah padat (sampah) meliputi koleksi dan *update* data sampah dan pendukungnya di Kodya Denpasar dan Kabupaten Badung (primer dan sekunder)

Hasil yang dicapai: ada data sampah dan analisisnya untuk Kodya Denpasar dan Kabupaten Badung

Keterangan: koleksi data dan *update* data hanya dilakukan pada 2001

### 4. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Sistem Tata Ruang

4.1. Pendampingan di Nusa Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, dan Sibetan

Hasil yang dicapai: ada kelompok terorganisir yang mampu membuat perencanaan program

Keterangan: dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan ekowisata

4.2. Pendampingan ekowisata 5 desa

Hasil yang dicapai: ada rencana pengelolaan tata ruang (wilayah), ada pengemasan paket ekowisata, dan pembuatan jaringan ekowisata desa

Keterangan: Belok Sidan mengundurkan diri pada pertengahan tahun 2001 karena permasalahan internal kelompok



- 4.3. Pendampingan berupa bantuan teknis pemetaan Desa Sumber Kelampok  
Hasil yang dicapai: ada 11 peta Desa Sumber Kelampok (Peta Dasar, Peta Potensi, Peta Penggunaan Lahan, Peta Penggunaan Lahan Pertanian, Peta Pengguna Lahan Pertanian, Peta Permukiman dan Fasilitas Umum, Peta Habitat Pesisir dan Tangkapan Nelayan, Peta Luas dan Jenis Mangrove, Peta Fasilitas Umum Pulau Menjangan, Peta Tutupan Lahan Pulau Menjangan, Peta Habitat Pesisir Pulau Menjangan)  
Keterangan: komputerisasi peta bekerja sama dengan PT. GGS
- 4.4. Persiapan dan pengembangan Jaringan Ekowisata Desa  
Hasil yang dicapai: ruangan dan fasilitas, staf, dilakukan launching, ada paket promosi, dilakukan distribusi barang, ada 168 tamu, dilakukan uji standardisasi, ada paket tour Wisnu  
Keterangan: belum ada ijin karena ijin koperasi Pelaga belum keluar, mobil meminjam unit usaha Wisnu, belum ada pelatihan *tourguide* staf Wisnu

## **5. Program Pengembangan Pusat Informasi dan Aksi Lingkungan**

- 5.1. Penyusunan *data base*  
Hasil yang dicapai: ada data dasar tentang lingkungan, pariwisata, dan kebijakannya dalam bentuk klipng dan komputerisasi dari Bali Post, Nusa, Denpasar Post, dan lainnya  
Keterangan: data dalam komputer adalah berita sampai tahun 2001, kecuali Denpost sampai April 2002 karena kerusakan hard disk server
- 5.2. Publikasi  
Hasil yang dicapai: Ada 6 kali publikasi melalui koran lokal (Bali Post, Nusa, DenPost), 4 kali melalui majalah lokal (MODerat dan Cakrawala Bali), 1 kali melalui The Jakarta Post, 3 kali melalui Radio Global FM  
Keterangan: kegiatan juga dilakukan melalui seminar dan dialog interaktif
- 5.3. Pembuatan kertas posisi tentang evaluasi lingkungan, evaluasi kebijakan, dan investigasi kasus lingkungan  
Hasil yang dicapai: ada *position paper* tentang Gumi Bali Menuju Hutan Belantara Sampah, Mampukah Desa Pekraman Menjaga Gumi Bali, dan Salah Urus Air di Gumi Bali  
Keterangan: investigasi kasus lingkungan bekerja sama dengan INFID, tidak menghasilkan *position paper*

## **6. Program Pendidikan Lingkungan bagi Generasi Muda dan Masyarakat Luas**

- 6.1. Pelatihan pemetaan  
Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan pemetaan yang diikuti oleh sekitar 70 orang  
Keterangan: satu kali diikuti oleh Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, Sibetan, Serangan, Catur, Yeh Mampeh, dan satu kali khusus untuk Sumber Kelampok
- 6.2. Pelatihan kompos  
Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan kompos  
Keterangan: dilakukan di Pelagan dan Anggabaya
- 6.3. Pelatihan CO (*community organiser*)

Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan pemetaan yang diikuti oleh sekitar 70 orang

Keterangan: satu kali diikuti oleh Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, Sibetan, Serangan, Catur, Yeh Mampeh, Perancak, dan satu kali khusus untuk Sumber Kelampok

6.4. Pelatihan ToT (*training of trainer*) fasilitator

Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan pemetaan yang diikuti oleh sekitar 70 orang

Keterangan: satu kali diikuti oleh Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, Sibetan, Catur, Yeh Mampeh, dan satu kali khusus untuk Sumber Kelampok

6.5. Pelatihan PRA (*participatory rural appraisal*)

Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan pemetaan yang diikuti oleh sekitar 70 orang

Keterangan: satu kali diikuti oleh Ceningan, Pelaga, Belok Sidan, Tenganan, Sibetan, Serangan, Catur, Yeh Mampeh, dan satu kali khusus untuk Sumber Kelampok

6.6. Penulisan buku

Hasil yang dicapai: dilakukan 2 kali pelatihan penulisan), ada tim penulis, ada 1 buku yang sudah diterbitkan (Ekowisata Rakyat

Keterangan: pelatihan dilakukan satu kali khusus untuk staf Wisnu dan satu kali untuk empat desa dan Wisnu

6.7. Multimedia

Hasil yang dicapai: dilakukan satu kali pelatihan, ada tim multimedia, ada 12 VCD tematik dan 1 CD musik

Keterangan: VCD tematik (Kartu Pos dari Bali, Perjalanan JED, Launching JED, Sangkep JED 4 September 2002, Partisipatory Action Research ToT, Perang Pandan Tenganan di Masa Kini, Tenganan Pasca Bom, Maju Bersama Koperasi Danendra Tenganan, Ngaben di Br. Dukuh-Sibetan, Petani Kiadan di Masa Transisi, Hikayat Rumput Laut di Nusa Ceningan, Sanghyang Ukupan Nusa Ceningan), CD musik (Rindik Lontho)

Kegiatan lain yang dilakukan terlepas dari rencana strategis, tetapi terkait dengan pengembangan kerja sama dan jaringan Yayasan Wisnu dengan pihak luar adalah:

1. Penulisan advokasi

Keterangan: tentang Menggugat Pariwisata di Nusa Ceningan dalam Memecah Ketakutan menjadi Kekuatan, bekerja sama dengan Insist – Jogjakarta dan Yayasan KEHATI – Jakarta

2. Panitia lokal

Keterangan: 2<sup>nd</sup> *Liner Community Organisers and Training of Trainers, Media Communication Skill Workshop for Grass Root Advocacy* kerja sama dengan SEAPCP dan SEACA - Komang

## KEGIATAN YANG TIDAK DILAKUKAN

Kegiatan-kegiatan yang tidak dilakukan pada Juni 2000 – Desember 2002 berdasarkan rencana masing-masing program adalah:

### **I. Program Pengembangan Sistem Manajemen Organisasi**

- 1.1. Rekrutmen staf untuk *public relation* dan data base operator  
Keterangan: *public relation* dilakukan oleh direktur sementara, pengembangan data base dilakukan melalui konsultasi dengan Bp. Yudhi Kusnanto dari Akakom, Yogyakarta
- 1.2. Rekrutmen board untuk pendidikan alternatif dan sektor lainnya  
Keterangan: tidak ada kelanjutan dan kejelasan dari board
- 1.3. Penyiapan infrastruktur berupa digitiser  
Keterangan: belum menjadi kebutuhan
- 1.4. Rapat anggaran tentang kalkulasi pendapatan dan pengeluaran  
Keterangan: tidak ada kelanjutan dari board
- 1.5. Legalitas status kantor  
Keterangan: tidak ada kelanjutan dari board

### **II. Program Pengembangan Sistem Penggalian Dana**

- 2.1. Pengembangan unit usaha MRF (*Material Recovery Facility*)  
Keterangan: kegiatan unit usaha MRF bekerja sama dengan CV. Jimbaran Lestari tidak dilanjutkan
- 2.2. Penggalian dana khusus melalui donasi perorangan, royalti, dan dana lingkungan Bali  
Keterangan: tidak ada yang memikirkan dan mengerjakan

### **III. Program Pengembangan Sistem Pengolahan Limbah**

- 3.1. Pengolahan limbah cair meliputi monitoring dan evaluasi *pilot project*, perluasan *pilot project* limbah pencelupan, monitoring hasil perluasan *pilot project* limbah pencelupan  
Keterangan: tidak dilakukan karena *pilot project* tidak berhasil
- 3.2. Pengolahan limbah padat (sampah) meliputi monitoring *pilot project* Jimbaran, replikasi *pilot project* Jimbaran, pembuatan *pilot project* pemanfaatan hasil pengolahan limbah padat, monitoring dan evaluasi *pilot project* pemanfaatan hasil pengolahan limbah padat, pembuatan *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa, monitoring dan evaluasi *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa, perluasan *pilot project* pengolahan sampah banjar/desa  
Keterangan: tidak ada kelanjutan kerja sama dengan CV. Jimbaran Lestari, kegiatan tidak dibicarakan secara serius dan detil tentang modal dan tenaga kerja

### **IV. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Sistem Tata Ruang**

- 4.1. Pendampingan di Pengubengan  
Keterangan: belum dibicarakan secara detil dan kekurangan staf lapangan
- 4.2. Pendampingan DAS meliputi studi DAS, pelatihan pengorganisasian, dan kegiatan pendampingan  
Keterangan: proposal tidak diterima oleh GEF/SGP karena bukan merupakan focal area GEF/SGP

## **V. Program Pengembangan Pusat Informasi dan Aksi Lingkungan**

- 5.1. Media campaign  
Keterangan: tidak dipikirkan dan dikerjakan
- 5.2. Iklan layanan masyarakat  
Keterangan: tidak dipikirkan dan dikerjakan

## **VI. Program Pendidikan Lingkungan bagi Generasi Muda dan Masyarakat Luas**

- 6.1. Pelatihan *organic farming*  
Keterangan: tidak ada permintaan untuk pelatihan

## **HAMBATAN**

Hambatan yang dihadapi terkait dengan rencana strategis yang telah ditetapkan adalah:

1. Kegiatan yang dibuat berdasarkan masukan dari *external* dan *internal stakeholder*, tetapi tidak melakukan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).
2. Jumlah staf untuk program pengembangan sistem pengolahan limbah, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pusat informasi dan aksi lingkungan, serta pendidikan lingkungan tidak sesuai dengan kegiatan yang direncanakan karena staf hanya berjumlah 5 orang dan 1 *volunteer* sampai tahun 2001, sedangkan tahun 2002 berjumlah 2 orang.
3. Tidak ada kejelasan status dari board, terutama untuk menjalankan program pengembangan sistem manajemen organisasi.

## **GAGASAN KE DEPAN**

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, hasil yang dicapai, dan hambatan yang dihadapi, maka gagasan untuk rencana strategis ke depan adalah:

1. Rencana strategis dibuat berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang ada dalam lembaga, serta memperhitungkan peluang dan ancaman dari luar
2. Masukan dari *external stakeholder* juga diperlukan, tetapi lebih ditekankan pada masyarakat yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan
3. Ada penambahan jumlah staf, terutama untuk program pengembangan sistem pengolahan limbah, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pusat informasi dan aksi lingkungan, serta pendidikan lingkungan
4. Lebih memperjelas dan mendetilkan kegiatan pada program pengembangan sistem manajemen organisasi

## **PELAJARAN YANG DIPETIK**

Pelajaran yang dapat dipetik selama Juni 2000 – Desember 2002 adalah:

1. Keinginan berbagai pihak perlu diperhatikan, tetapi untuk memenuhinya perlu disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang ada
2. Aturan manajemen organisasi sangat diperlukan dalam menjalankan semua program dan kegiatannya